

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Whitney dalam Hardi (2011: 29), “metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat”. penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Sedangkan Sutedi (2011, hlm. 58) mengatakan bahwa sifat penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian penelitian, kemudian dibeberkan apa adanya.

Metode yang digunakan dari penelitian ini adalah metode penelitian korelasional kuantitatif. Metode korelasional merupakan kelanjutan dari metode deskriptif, dimana peneliti menghimpun data, menyusun secara sistematis faktual dan cermat kemudian menjelaskan hubungan diantara dua variabel, menguji hipotesis dan melakukan prediksi. Peneliti menggunakan metode korelasional, karena peneliti akan menguji seberapa besar hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X (penguasaan kosakata) dan variabel Y (kemampuan menyimak bahasa Jepang).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di kalangan mahasiswa bahasa Jepang, FPBS Universitas Pendidikan Bahasa Indonesia. Waktu penelitian akan berlangsung pada bulan Maret 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2011, hlm. 80) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Santoso dan Tjiptono (2002, hlm. 79) Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2014/2015. Dari opulasi ini akan diambil beberapa untuk dijadikan sampel oleh peneliti.

2. Sampel

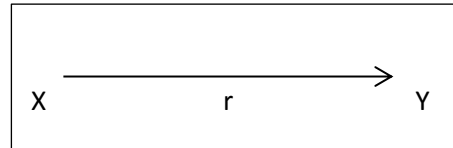
Sugiyono (2011, hlm. 81) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara random, yaitu 45 orang mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2014/2015.

D. Variabel dan Desain Penelitian

Adapun variable dari penelitian ini adalah

- a. Variable X dalam penelitian ini adalah daya konsentrasi
- b. Variable Y dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman mahasiswa bahasa Jepang UPI

Sementara itu, desain penelitian ini penulis gambarkan pada gambar berikut ini:



Keterangan:

X : Daya Konsentrasi

Y : Kemampuan membaca pemahaman

r : Korelasi antara variable X dan Y

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sutedi (2011, hlm. 155) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil penelitian.

Pemilihan instrumen ditentukan oleh beberapa hal, diantaranya objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yakni tes dan non tes.

Tes yang digunakan bersifat tertulis, berjumlah dua kali tes, yaitu:

1. Tes kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang (*dokkai*).

Tes ini dilakukann untuk mengetahui rata-rata kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2014/2015. Tes ini berupa soal pilihan ganda, diambil dari skrip soal-soal *Dokkai Nouryouku Shiken* level 3, sehingga tes ini dapat diasumsikan valid dan reliable.

2. Tes daya konsentrasi.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata kemampuan berkonsentrasi mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2014/2015 terutama dalam kegiatan membaca teks bahasa Jepang (*dokkai*). Dalam proses pembuatan soal, penulis bekerja sama dengan UPT-LBK UPI bidang Bimbingan Konseling (BK).. tes ini merupakan bagian dari tes TKKB (Tes Ketahanan dan Ketenangan Berpikir) dan tes IST (*Intelkigenz Structure test*). Penulis mengasumsikan tes ini sudah memenuhi kriteria validitas dan reabilitas karena soal yang digunakan telah baku dan disusun oleh badan yang berkompeten di bidang terkait. Skor dari tes ini menggunakan skala nilai 100

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Studi literatur (kepustakaan) yang digunakan untuk mencari landasan teori mengenai daya konsentrasi dan membaca pemahaman (*dokkai*) serta mencari teori mengenai metode penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.
2. Melakukan tes untuk mengetahui daya konsentrasi dan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa bahasa Jepang UPI. Hasil dari kedua tes ini selanjutnya digunakan untuk mendapatkan data tentang daya konsentrasi dan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa bahasa Jepang

Data yang diperoleh dari hasil tes merupakan data primer/ data pokok. Sedangkan data yang diperoleh dari studi literatur merupakan data sekunder / data penunjang. Teknik studi literatur dilakukan mulai dari saat persiapan penelitian, proses penelitian dan mengolah hasil penelitian. Dengan teknik studi literature ini penulis dapat melakukan perencanaan atau merumuskan hal-hal yang hubungan dengan penelitian, menentukan dasar teoritis, menganalisis dan mengolah data.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan tes, data keseluruhan dari kedua variable yang masih berupa skor mentah kemudian dikumpulkan. Selanjutnya adalah data tersebut dan

dikonversikan kedalam skor dengan skala 100. Untuk memudahkan interpretasi dari data tersebut, penulis menggunakan kriteria interpretasi nilai yang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2001, hlm. 39). Klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat dari table berikut:

Tabel: 3.1

Interval Presentase Tingkat penggunaan	Klasifikasi
85-100	Sangat Baik
75: 84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang Baik
0-39	Tidak Baik

Setelah diperoleh data dengan skor diatas, selanjutnya data dianalisis lalu ditentukan besarnya hubungan antara kedua variabel. Berikut beberapa analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik analisis korelasi

Teknik korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara daya konsentrasi dengan kemampuan membaca bahasa Jepang. Sebelum data dianalisis dilakukan uji persyaratan analisis data, diantaranya:

a. Uji homogenitas variabel X dan Y

Uji homogenitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah populasi dalam penelitian ini homogen atau tidak. Rumus yang digunakan dalam tes ini adalah:

$$1. F = \frac{S_x^2}{S_y^2}$$

$$2. Dk 1 = N1-1$$

$$Dk 2 = N2-1$$

3. Menentukan nilai F dari daftar

Jika $F_{hit} < F_{tab}$, maka kedua varians homogen.

Ririn Syafitri, 2015

**HUBUNGAN ANTARA DAYA KONSENTRASI DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika $F_{hit} > F_{tab}$, maka kedua varians tidak homogen.

b. Uji normalitas distribusi data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data hasil tes daya konsentrasi dengan hasil tes kemampuan membaca bahasa Jepang.

Untuk menentukan besarnya hubungan variable X (daya konsentrasi) dan variabel Y (kemampuan membaca bahasa Jepang), terutama untuk menguji hipotesis digunakan teknik korelasi *Person Product Moment*. Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Menurut Riduwan dan Sunarto (2009, hlm. 81), untuk menginterpretasikan nilai r dapat menggunakan tabel korelasi seperti dibawah ini:

Tabel 3.2

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Cukup Kuat
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah (Tak berkorelasi)

b) Menghitung nilai uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

c) Menghitung koefisien determinan (KD)

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Ririn Syafitri, 2015

HUBUNGAN ANTARA DAYA KONSENTRASI DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d) Menghitung nilai t dari daftar $dk = n-2$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

2. Teknik analisis regresi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah variable terikat (kemampuan membaca) dipengaruhi oleh variable bebas (daya konsentrasi).

Adapun prosedur pengujian ini meliputi:

a) Menentukan persamaan regresi dengan memakai rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variable terikat yang diprediksikan

X = variable bebas yang mempengaruhi

a = harga Y bila X = 0

b = arah koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau pengurangan variabel terikat (Y) akibat pengaruh dari variabel bebas (X).

untuk mencari nilai a, digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

untuk mencari nilai b, digunakan rumus :

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Kemudian untuk mengetahui apakah variabel X (daya konsentrasi) merupakan prediktor bagi variabel Y (kemampuan membaca bahasa Jepang), maka dilakukan pengujian arah regresi, adapun prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$a) S^2_{YX} = \frac{\sum(Y-Y)^2}{n-2}$$

$$b) S^2_b = \frac{S^2_{YX}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}$$

$$c) S_b = \sqrt{S^2_b}$$

$$d) t = \frac{b}{S_b}$$

3. Uji hipotesis

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

Hipotesis H_0 diterima apabila tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Namun apabila terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis H_0 ditolak, dengan demikian hipotesis H_1 atau hipotesis kerja diterima.

Pada penelitian ini penulis memiliki hipotesis bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara daya konsentrasi terhadap kemampuan membaca bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat III Departemen Pendidikan Bahasa Jepang tahun ajaran 2014/2015